

---

**PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK  
BERWIRSAUSAHA**

**Oleh :**

**Ririn Fitriyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Email : ririnfitriyah18@gmail.com

**Sigit Puji Winarko**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Email : sigitpuji@unpkediri.ac.id

**Andy Kurniawan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Email : andykurniawan@unpkediri.ac.id

---

**.Article Info**

*Article History :*

*Received 16 July - 2022*

*Accepted 25 July - 2022*

*Available Online*

*31 July - 2022*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of E-Commerce and accounting information systems as well as decision-making for entrepreneurship, this study uses a quantitative method, with a sampling technique using the purposive sampling method, namely accounting students for the 2018-2020 academic year who have received the accounting study program for systems courses. information. With a sample of 95 respondents, the data collection technique in this study was to distribute questionnaires using Google Forms. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis, using SPSS version 25. The results of this study indicate that E-Commerce and accounting information systems have a positive effect on entrepreneurial decision-making.*

---

*Keyword :*

*E-Commerce, accounting  
information systems,  
entrepreneurship*

---

**1. PENDAHULUAN**

Persaingan dunia usaha dan perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat membantu para pelaku bisnis dalam mengembangkan sebuah usahanya, dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam suatu bisnis untuk menjalankan sebuah usahanya. Semakin canggih teknologi informasi pada saat ini sangat berperan penting bagi para wirausahawan dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya dan memberikan peluang bisnis bagi wirausaha untuk melakukan penjualan secara lebih luas, serta dapat bersaing dengan wirausahawan lainnya. Teknologi tersebut memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara cepat, tepat, aman dan akurat dan memberikan berbagai solusi untuk permasalahan yang umumnya dihadapi oleh

para wirausahaan untuk lebih mengembangkan usahanya.

Teknologi yang berkembang saat ini adalah *Electronic Commerce (E-Commerce)* dengan memanfaatkan teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan berbagai macam transaksi, mulai dari penjualan, pembelian, serta sebagai pemasaran barang dan jasa. *E-Commerce* menurut (Rehatalanit, 2021) merupakan suatu bagian dari e-business, dimana cakupannya lebih luas, tidak hanya mengenai sebuah perniagaan tetapi seperti pengkolaborasi antar mitra bisnis, pelayanan, serta mengenai informasi lowongan pekerjaan. Dari kemudahan *E-Commerce* ini menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memulai suatu bisnis, karena kenyamanan dan kepraktisannya yang didapat.

saat ini konsumen tidak lagi berpatokan pada toko. Tetapi konsumen dapat langsung memilih produk yang mau dibeli secara praktis

dan barang sudah siap diantar langsung diantar kerumah. *E-Commerce* ini memberikan penawaran mengenai produk yang bermacam-macam, mulai dari produk fasion, peralatan rumah tangga, *skincare*, perangkat elektronik, buku dan lain sebagainya. *E-Commerce* ini memberikan peluang bagi semua orang untuk menciptakan sebuah bisnis dan memasarkan produk tersebut melalui *market place* atau media sosial yang menghubungkan orang-orang secara luas dan tidak terbatas.

Pada *market place* tersebut pembeli dapat melakukan pemesanan dan pembelian produk secara online dan tidak ada batasan mengenai kapan waktu untuk membeli. Sebagai seorang wirausaha juga harus memahami sistem informasi akuntansi, sangat diperlukan untuk mempermudah pekerjaannya dalam proses seperti mengumpulkan maupun memproses sebuah informasi ataupun data mengenai transaksi sehingga informasi tersebut diharapkan sangat berguna dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai pengambil keputusan. Menurut (Bodnar, G, & Hopwood, 2013) Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan orang atau peralatan pada suatu organisasi yang telah dirancang untuk memberikan informasi tentang keuangan dari suatu organisasi dan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk dapat memudahkan sebuah organisasi untuk mengambil suatu keputusan jika diperlukan.

Pemrosesan sebuah data menggunakan sistem secara manual pada saat ini sudah tidak sering digunakan lagi, hal ini dikarenakan terkadang banyaknya kesalahan yang tidak dapat terdeteksi, banyak terjadi kesalahan dalam memproses sebuah data, sehingga informasi tersebut tidak tepat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan.

Pada saat ini topik mengenai berwirausaha sangat hangat dibicarakan, karena merupakan sebuah tantangan yang dihadapi untuk mengembangkan minat serta kemampuan seseorang untuk berwirausaha, Minat berwirausaha saat ini dapat dikembangkan dari usia sejak dini sehingga banyak wirausahawan yang bermunculan dari golongan anak muda. Mahasiswa sebagai salah satu generasi milenial yang berperan memberikan perubahan untuk memajukan dan menyejahterakan masyarakat. Bagi mahasiswa yang telah lulus dan belum mendapatkan pekerjaan, berwirausaha ini menjadi sebuah pilihan untuk memulai bisnis sampai

Melihat data yang ada di lapangan sekarang, jumlah pengangguran setelah lulus sangat besar kemungkinannya, banyaknya mahasiswa yang lulus belum mendapatkan pekerjaan, cara untuk mengantisipasi masalah tersebut dengan membuat suatu bisnis atau berwirausaha. Hal tersebut sangat diperlukan karena mahasiswa bisa meningkatkan skill dan kemampuannya untuk melakukan inovasi maupun kreatifitas yang sangat diperlukan untuk menciptakan hal baru dalam dunia usahanya dan bisa mendorong usahanya untuk terus tumbuh dan berkembang dan dapat bersaing antar bisnis lainnya. Disini wirausaha dituntut untuk mampu mengembangkan sebuah produknya yang unggul baik dari manfaat kualitas dan sebagainya.

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *E-commerce* dan variabel dari penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan untuk berwirausaha, serta menguji mengenai apakah dari kedua variabel tersebut yang digunakan yaitu pengaruh dari *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan apakah *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi ini akan meningkatkan keinginan serta minat dari mahasiswa untuk menjadi wirausaha, penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi wirausahawan untuk mendorong pertumbuhan berwirausaha di usia muda.

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

*E-Commerce* merupakan teknologi yang saat ini sedang berkembang, yang digunakan untuk melakukan penjualan maupun pembelian suatu produk melalui sebuah jaringan internet, teknologi ini sangat diperlukan pada saat ini yang memberikan kemudahan bagi wirausahawan untuk memulai suatu usahanya dan dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas dari usahanya yang telah dijalankan.

*E-Commerce* merupakan salah satu bisnis yang dapat dilakukan secara elektronik yang berfokus mengenai transaksi dari penjualan maupun pembelian terhadap produk pada bisnis yang menggunakan jaringan internet sebagai pertukaran barang maupun jasa (Romney, M.

B., & Steinbart, 2018), pertukaran tersebut bisa terjadi antar dua institusi dari B2B atau B2C

Pada saat ini B2B maupun B2C cukup dominan menguasai perdagangan, menggeser perdagangan konvensional yang ada selama ini, seperti *business to business* merupakan sebuah sistem komunikasi bisnis online yang dirancang oleh sesama wirausahawan pada *business to business*. Dalam sebuah transaksi tersebut dapat dilakukan oleh beberapa mitra dagang sudah saling mengenal untuk melakukan kesepakatan. Pada *business to customer* ini memiliki banyak cara untuk mendekati consumer menggunakan bermacam-macam seperti memanfaatkan teknologi seperti *E-Commerce* sebagai *electronic shopping* atau bisa dengan menggunakan website untuk menjelajah sebuah produk yang akan dibeli, dalam melakukan penjualan disini penjual menyediakan foto produk atau katalog produk yang dibelikan. Kemudian konsumen dapat melihat suatu produk tersebut pada *E-Commerce* maupun website dalam hal ini memberikan kemudahan untuk pembeli yang melakukan pembelian kapan saja dan tanpa dibatasi oleh waktu mengenai kapan toko buka.

Sistem Informasi menjadi Salah satu kunci dari operasional *E-Commerce*. Informasi adalah sebuah data yang sudah diproses yang berguna untuk memberikan manfaat untuk meningkatkan sebuah proses dalam pengambilan keputusan, sehingga informasi yang dihasilkan memberikan kemudahan pengguna dalam membuat suatu keputusan yang lebih baik (Mulyadi, 2016).

Peran informasi ini dalam suatu organisasi menjadi sumber daya penting dalam organisasi, dimana digunakan untuk pihak manajemen yang digunakan untuk menyusun sebuah perencanaan serta juga sebagai pengawasan dari sebuah sistem, dan digunakan sebagai pengambilan keputusan secara cepat. Informasi yang berkualitas dihasilkan melalui sistem informasi, salah satunya sistem informasi akuntansi merupakan sebuah informasi yang menyediakan proses pengumpulan dan penyimpanan mengenai sebuah data (Romney, M. B., & Steinbart, 2018). Jadi peran sistem informasi akuntansi sangat penting bagi sebuah organisasi dalam menjalankan sebuah usahanya maupun bisnis yang sudah berkembang.

Berwirausaha merupakan suatu proses dari kreatifitas dan inovasi yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu ide dari peluang bisnis yang dapat memecahkan suatu persoalan

yang dihadapi dalam suatu usaha (Anwar H.M, 2017) kegiatan berwirausaha ini dapat dilatih dengan melakukan penjualan pada produk, menciptakan sebuah produk serta juga dapat melihat resiko yang akan dihadapi dalam proses mengembangkan usahanya agar memperoleh keuntungan, dalam hal ini wirausaha juga harus bisa mengatur keuangan yang digunakan untuk berwirausaha agar usaha dapat berkembang. Namun dalam berwirausaha seseorang dituntut untuk mempunyai sikap mandiri tidak bergantung pada orang lain karena keuntungan maupun kerugian yang dihasilkan pada proses mendirikan atau menjalankan suatu usaha ditanggung oleh diri sendiri, jadi sikap mandiri sangat diperlukan. Tidak hanya memiliki sikap mandiri, mempunyai sikap tidak mudah menyerah dan tekad yang kuat untuk mencapai sebuah target juga menjadi kunci utama dalam berwirausaha agar terciptanya banyak peluang dalam mengembangkan usahanya dan berani mengambil sebuah resiko yang dihadapi dalam berbisnis.

Sisi positif dalam berwirausaha ini memberikan manfaat banyak manfaat bagi semua orang karena berwirausaha ini dapat meningkatkan perekonomian dan jumlah pendapatan, dengan ini juga banyak membantu orang untuk mendapatkan sebuah pekerjaan dan juga dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja, juga membantu meningkatkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada didaerah untuk meningkatkan pendapatan dari masyarakat serta membantu mengembangkan sebuah produk-produk yang ada pada UMKM yang ada didaerah. dengan adanya ini diharapkan banyak memunculkan ide-ide baru, inovasi produk, kreatifitas maupun sebuah temuan resep baru dalam dunia bisnis, dengan teknologi yang semakin berkembang memberi kemudahan dalam berwirausaha meskipun dengan modal yang relatif sangat kecil, seperti dengan mencoba menciptakan produk baru yang akan dijual atau dengan berkolaborasi antar pelaku bisnis untuk melakukan pemasaran sebuah produk, sangat dapat dilakukan. Meskipun kegiatan ini kurang efektif karena tidak menciptakan sebuah produk sendiri, tetapi kegiatan ini sangat diperlukan untuk melatih kemampuan berwirausaha seseorang seperti cara memasarkan sebuah produk dengan benar, mengetahui peluang usaha, resiko kegagalan yang dialami. dengan adanya berwirausaha ini

diharapkan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang menjadi masalah pada setiap tahun.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, dimana variabel yang akan diuji yaitu *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel dependen dan variabel pengambilan keputusan berwirausaha sebagai variabel independen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data primer meliputi jawaban dari responden yang telah mengisi pertanyaan kuisisioner yang disebar, untuk pertanyaan dari kuisisioner diukur menggunakan skor skala likert (1 sampai 5).

Target dari penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Objek penelitian dibatasi pada mahasiswa angkatan 2018-2020 dengan pertimbangan mahasiswa tersebut sudah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi. pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner dengan memanfaatkan *google forms*. Berdasarkan penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh jawaban dari kuisisioner sebanyak 95 responden yang berasal dari mahasiswa angkatan 2018-2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Variabel bebas yang pertama (X1) yaitu *E-Commerce* dapat diukur dengan indikator yang telah dimodifikasi sebagai berikut: (1) Pemasaran, (2)Penjualan, (3)Pembayaran, (4) Pemerintahan, (5) Bank (6) Internet (Wahyuni, 2013), Variabel bebas yang kedua (X2) yaitu Sistem informasi akuntansi ini dapat diukur dengan indikator yang sudah dimodifikasi sebagai berikut: (1)Kemanfaatan, (2) Ekonomis, (3) Daya andal, (4) Ketersediaan, (5) Ketepatan waktu. (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017)

Variabel terikat (Y) variabel terikat dalam penelitian diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) percaya diri, (2) Berorientasi pada tugas dan hasil, (3)Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan (4) Kepemimpinan (5) Keorisinilan. (Suryana, 2013) setiap pertanyaan ini akan diuji validitas dan uji rehabilitas kemudian mengenai teknis analisisnya menggunakan uji regresi linear berganda.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan sebuah informasi mengenai gambaran dan jumlah dari frekuensi terkait variabel-variabel yang akan diteliti.

**Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
E-Commerce	95	12.00	29.00	23.4000	3.33709
SIA	95	11.00	25.00	20.2000	2.30909
Berwirausaha	95	6.00	30.00	24.2842	3.13071
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Variabel *E-Commerce* (X1) memiliki nilai rata-rata 23.4000 dan nilai dari standar deviasi 3.33709 yang artinya standar deviasi pada variabel tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-rata, dapat disimpulkan pengaruh *E-Commerce* yang dilihat dari jawaban setiap responden satu dengan yang lain memiliki kesamaan.

Variabel Sistem Informasi (X2) diperoleh nilai rata-rata 20.2000 dengan nilai dari standar deviasi 2.30909 yang artinya standar deviasi dari variabel tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-rata, dapat disimpulkan pengaruh sistem informasi akuntansi yang dilihat dari jawaban setiap responden satu dengan yang lain memiliki kesamaan.

Pada variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y). diperoleh nilai rata-rata 24.2842 dengan nilai standar deviasi 3.13071 yang artinya standar deviasi dari variabel tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-rata, dapat disimpulkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha yang dilihat dari setiap

jawaban responden satu dengan lain memiliki kesamaan.

### B. Uji Validitas instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dari setiap instrumen yang akan diukur atau digunakan pada penelitian ini yaitu mengukur setiap variabel independen maupun variabel dependen.

**Tabel 2 Uji Validitas.**

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Sig.tailed
E-commerce (X1)	X1.1	0,319	0,002
	X1.2	0,665	0,000
	X1.3	0,641	0,000
	X1.4	0,573	0,000
	X1.5	0,505	0,000
	X1.6	0,629	0,000
SIA (X2)	X2.1	0,568	0,000
	X2.2	0,644	0,000
	X2.3	0,608	0,000
	X2.4	0,495	0,000
	X2.5	0,631	0,000
Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,502	0,000
	Y1.2	0,695	0,000
	Y1.3	0,586	0,000
	Y1.4	0,682	0,000
	Y1.5	0,694	0,000
	Y1.6	0,684	0,000

*Data Prcimer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa setiap instrumen yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai pengaruh dari variabel *E-Commerce* (X1), penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) serta pengambilan keputusan berwirausaha (Y) yang memiliki nilai koefisiensi korelasi lebih besar dari 0,202 dengan signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan layak atau valid digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian.

### C. Uji Reliabilitas.

Menurut (Sugiyono, 2016), uji reliabilitas instrumen merupakan serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran tersebut dilakukan secara berulang.

**Tabel 3 Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
E-Commerce (X1)	0,773	Reliabel
SIA (X2)	0,822	Reliabel
Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	0,881	Reliabel

*Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel, karena semua variabel yang digunakan untuk penelitian tersebut memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6, maka kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukuran pada penelitian ini bersifat reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari kuisioner tersebut dapat digunakan lebih lanjut.

### D. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen maupun variabel independen pada penelitian ini dapat didistribusikan secara normal.

**Tabel 4 Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
N	95
Kolmogorov – Smirnov Z	0,080
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,159

*Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,159 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua data pada penelitian ini dapat berdistribusi secara normal.

### E. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model dari regresi yang ditemukan terdapat kolerasi antar variabel independen.

**Tabe 5 Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
E-Commerce (X1)	0,783	1,277	Tidak terjadi Multikoleniaritas
SIA (X2)	0,783	1,277	Tidak terjadi Multikoleniaritas

*Data primer diolah, 2022.*

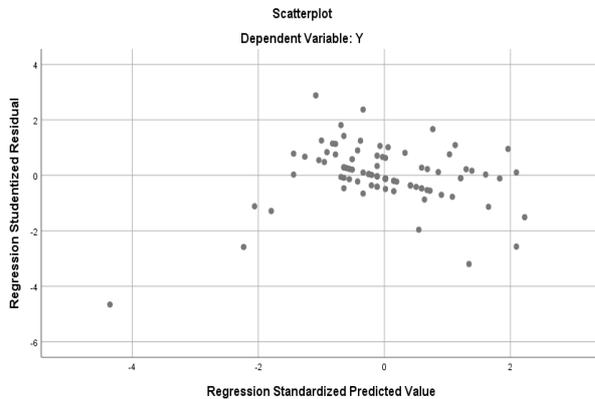
Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa masing-masing dari variabel diperoleh nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai dari VIF yaitu lebih kecil dari 10,00

maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**F. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dari suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya

**Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar tersebut disimpulkan bahwa dapat terlihat mengenai titik-titik pada gambar tersebut menyebar secara acak, dilihat dari sumbu Y, baik yang berada diatas maupun dibawah angka 0. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas pada regresi yang digunakan pada penelitian ini.

**Hasil Uji Hipotesis.**

**a. Uji Signidikan Parsial (Uji T)**

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh dari variabel Independen yaitu *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen pengambilan keputusan berwirausaha.

**Tabel 7 Uji Signidikan Parsial (Uji Tatistik T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.956	2.616		3.423	.001
	E-Commerce (X1)	.217	.094	.231	2.302	.024
	SIA (X2)	.508	.136	.374	3.731	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan variabel *E-Commerce* diperoleh t hitung 2.302 dengan nilai signifikan 0,024 < 0,05 yang artinya bahwa variabel E-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap

pengambilan sebuah keputusan untuk berwirausaha.

Sedangkan untuk variabel Sistem informasi akuntansi diperoleh t hitung 3.731 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa variabel Sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

**b. Hasil Signifikan Silmutan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen maupun independen secara silmutan.

**Tabel 8 Hasil Signifikan Silmutan (Uji Statistik F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.639	2	126.319	17.379	.000 <sup>b</sup>
	Residual	668.687	92	7.268		
	Total	921.326	94			

a. Dependent Variable: Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), SIA (X2), E-Commerce (X1)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F sebesar 17.379 dengan signifikan 0,000, nilai F hitung 17.379 > F tabel sebesar 3,09 jadi nilai dari signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara silmutan signifikan dalam pengambilan keputusan.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase dari variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen.

**Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	.274	.258	2.69599
a. Predictors: (Constant), SIA (X2), E-Commerce (X1)				

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan nilai dari *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) yaitu 0,258. Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengambilan keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi secara silmutan dengan presentase 25,8% dan untuk sisanya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha, yang tidak terdapat pada penelitian ini yaitu dengan presentase sebesar 74,2%.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian ini yang dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *E-Commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, *E-Commerce* mampu meningkatkan efektifitas secara operasional mengenai kegiatan bisnisnya seperti melakukan transaksi mengenai penjualan produk maupun pembelian suatu produk melalui sebuah jaringan internet, teknologi ini sangat diperlukan pada saat ini karena memberikan kemudahan untuk memulai suatu usaha seperti melakukan penjualan pada marketplace yang sekarang sedang berkembang, banyak penjualan secara online terjadi pada saat ini sehingga penjualan secara konvensional saat ini tertinggal apabila tidak mengikuti perkembangan jaman dan tidak dapat melakukan inovasi dalam menjalankan kegiatan biasninya. Dengan adanya E-commerce ini memberikan kemudahan untuk mengembangkan aktivitas dalam usahanya. Sehingga jika mahasiswa sangat memahami penggunaan dari *E-Commerce* dapat meningkatkan skill mengenai kemampuannya berwirausaha dan berinovasi terkait bisnisnya serta dapat menciptakan ide-ide baru untuk menciptakan suatu produk maka hal tersebut dapat memungkinkan untuk meningkatkan keinginan serta minat mahasiwa untuk membuat sebuah usaha.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat membantu calon wirausaha dalam menjalankan bisnisnya, seperti membuat laporan keuangan yang pastinya lebih cepat dan akurat untuk dasar pengambilan keputusan. Selain itu dapat digunakan untuk membuat sebuah struktur organisasi sehingga pekerjaan pada suatu perusahaan dapat terstruktur dengan baik, tidak hanya itu sistem informasi akuntansi ini memberikan banyak kemudahan seperti sebuah Pemrosesan data menggunakan sistem secara manual pada saat ini sudah tidak sering digunakan lagi, hal ini dikarenakan terkadang banyaknya kesalahan yang tidak dapat terdeteksi, banyak terjadi kesalahan dalam memproses sebuah data, sehingga sistem informasi akuntansi ini juga memberikan kemudahan dalam pemrosesan sebuah data.

Pengaruh dari *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi menunjukkan secara silmutan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dengan Persentase pengaruh dari variabel independen sebesar 25,8% yang sisanya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dari keputusan berwirausaha lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini.

## 6. REFERENSI

- Anwar H.M, M. (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi Penelitian Bisnis*. Kencana (Prenadamedia).
- Bodnar, G, & Hopwood, W. S. (2013). *sistem informasi akuntansi* (11th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi* (2017) 2017(1) 261-289 ISSN: 2302-8556, 20(1), 261–289.
- Rehatalanit, Y. L. . (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5(0), 62–69. <https://journal.universitassuryadarma>.

- [ac.id/index.php/jti/article/view/764](http://ac.id/index.php/jti/article/view/764)
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th edis). Pearson Education, Inc.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Wahyuni, N. I. (2013). *Dampak E-Commerce Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kpp Pratama Kota Bandung*. 1–19.